

Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Menggunakan Video Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Lusiartati

SMP Negeri 15 Seluma
lusiartati110@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui peningkatan mutu pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan video pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP Negeri 15 Seluma pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021, dengan jumlah peserta didik 30 orang. Penelitian ini dilakukan dalam dua poin terhadap 30 orang peserta didik. Poin I dilakukan 2 kali pertemuan tatap muka dan 1 kali tes, Poin II dilakukan 2 kali pertemuan tatap muka dan 1 kali tes, Teknik pengumpulan data melalui tes hasil belajar, observasi aktivitas peserta didik, observasi kemampuan guru melaksanakan tindakan, dan analisis data dilakukan secara deskripsi dengan teknik persentase. Tingkat partisipasi siswa dinyatakan dengan kategori tinggi, sedang, atau rendah. Simpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan melalui video pembelajaran dapat berpengaruh positif terhadap Motivasi dan partisipasi belajar peserta didik SMPN 15 Seluma, serta pembelajaran jarak jauh dengan melalui video pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternative pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti dimasa Pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Video pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Budi Pekerti

Pendahuluan

Sejak munculnya wabah penyakit Corona atau disebut Covid-19 ke Indonesia pada bulan Maret lalu, Pemerintah Indonesia beserta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memilih kebijakan bahwa seluruh kegiatan belajar tatap muka ditiadakan dan diganti dengan kegiatan pembelajaran jarak jauh guna menekan transmisi virus di tengah masyarakat. Di Kabupaten Garut, Bupati beserta Kepala Dinas Pendidikan melalui surat edaran nomor 443.1986/Kesra, bahwa semua peserta didik beserta guru harus melaksanakan program belajar di rumah atau menggunakan Pembelajaran Jarak Jauh. Pembelajaran jarak jauh lebih mengutamakan kemandirian. Guru dapat menyampaikan materi ajar kepada siswa tanpa harus bertatap muka langsung di dalam suatu ruangan yang sama.

Mempelajari Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti dalam pembelajaran Jarak jauh dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yang menjadikan siswa lebih semangat, dengan menampilkan materi ajar yang berbeda seperti biasanya, dengan tampilan dan gaya belajar yang lebih menarik, akan membuat siswa terhindar dari rasa jenuh dan bosan saat mengikuti pembelajaran

Fakta yang ditemukan penulis di akhir semester kelas 1X di SMP Negeri 15 Seluma tahun pelajaran 2022/2023 pada pembelajaran jarak jauh yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti adalah Kegiatan belajar peserta didik di SMP Negeri 15 Seluma masih rendah. Ada sekitar 80% peserta didik yang tidak mengerjakan tugas dan penilaian harian serta hasilnya dibawah KKM.

Fakta yang ditemukan penulis pada pertemuan ke-1 dan pertemuan ke 2 semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 yang menjadi masalah adalah sama yaitu masih rendah. Sebagai gambaran situasi tersebut, berikut ini diuraikan tentang jumlah peserta didik dan perolehan nilai peserta didik pada awal masuk pembelajaran jarak jauh kelas IX untuk pertemuan ke- 1 dan ke - 2 bulan Juli tahun 2020 di SMP Negeri 15 sebagai berikut: 1) Jumlah peserta didik 30 orang. 2)

Pada pertemuan ke-1 jumlah peserta didik yang hadir ada 20 orang. 3) Pada pertemuan ke-2 jumlah peserta didik yang hadir ada 23 orang. 4) Persentase kehadiran untuk pertemuan ke-1 60% dan untuk pertemuan ke-2 sekitar 63%. Sedangkan perolehan nilai Kelas IX: 1) Penugasan 1 rata-rata nya adalah 42,5. 2) Perolehan nilai untuk penugasan ke-2 rata-ratanya adalah 53,8.

Hasil data tersebut menjadi gambaran penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas pada pembelajaran Jarak Jauh, yaitu dengan menggunakan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti. Pemilihan teknologi dalam dunia pendidikan untuk *melalui video pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti* diharapkan mampu memperlancar proses pembelajaran Jarak Jauh. Peserta didik bisa belajar kapan pun dan dimanapun, tampilan proses belajar di sajikan jauh lebih menarik, sehingga diharapkan dengan penggunaan melalui video pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti dapat meningkatkan mutu proses belajar peserta didik dari rumah pada mata pelajaran. Untuk penelitian ini penulis mengambil Pokok Bahasan Perpangkatan dan Bentuk Akar kelas IX SMPN 15 Seluma Tahun Pelajaran 2020/2021.

Permasalahan yang menjadi pertanyaan adalah apakah pembelajaran Jarak Jauh menggunakan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti dapat meningkatkan mutu proses belajar peserta didik, terkecuali pada siswa kelas IX SMP Negeri 15 Seluma. Hal inilah yang dieksplorasi melalui penelitian tindakan kelas pada penelitian ini.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar. Dalam Pembelajaran Jarak Jauh antara pengajar dan pembelajar tidak bertatap muka secara langsung, dengan kata lain melalui PJJ dimungkinkan antara Pelajar dan pembelajar berbeda tempat, bahkan bisa dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh.

Pembelajaran jarak jauh juga merupakan pelatihan yang diberikan kepada peserta didik yang tidak berkumpul bersama di satu tempat secara rutin untuk menerima pelajaran secara langsung dari pendidik. Bahan-bahan dan instruksi-instruksi detail yang bersifat khusus dikirimkan atau disediakan untuk para peserta yang selanjutnya melaksanakan tugas-tugas yang akan dievaluasi oleh instruktur. Dalam kenyataannya dapat dimungkinkan instruktur dan peserta tersebut terpisah tidak hanya secara geografis namun juga waktu.

Video Pembelajaran

Video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi, atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Video sebenarnya berasal dari bahasa Latin, *video-vidivisum* yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan); dapat melihat. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Media ini dapat menambah minat peserta didik dalam belajar karena peserta didik dapat menyimak sekaligus melihat gambar

Proses Belajar

Proses Belajar adalah serangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat syarat individu yang belajar. Proses belajar terjadi secara abstrak, karena terjadi secara mental dan tidak dapat diamati. Oleh karena itu, proses belajar hanya dapat diamati jika ada perubahan perilaku dari seseorang yang berbeda dengan sebelumnya. Perubahan perilaku tersebut dalam hal pengetahuan, afektif, maupun psikomotoriknya. Dimiyadi dan Mujdjiono (1996:7) mengemukakan siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidik baik ketika para siswa itu di sekolah maupun di lingkungan keluarganya sendiri.

Metode Penelitian

Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budipekerti siswa kelas IX di SMPN 15 Seluma tahun pelajaran 2020/2021. PTK adalah bagaimana guru dapat mengorganisasi kondisi praktek pembelajaran dan belajar dari pengalamannya sendiri, dapat mencobakan gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran jarak jauh, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah siswa kelas IX yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 16 perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan hasil yang diperoleh dari pembelajaran jarak jauh melalui google menggunakan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budipekerti siswa kelas IX semester 1 SMPN 15 Seluma Tahun Pelajaran 2020/2021.

Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas IX SMPN 15 Seluma Tahun Pelajaran 2020/2021 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budipekerti. Waktu penelitian dimulai dari tahap pra Tindakan hingga dilaksanakannya tindakan. Sebagai tahap awal, dilakukan pra tindakan pada pekan pertama bulan Juli 2020 dengan melakukan tes awal materi Perpangkatan dan Bentuk Akar pada siswa kelas IX SMPN 15 Seluma. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian tindakan. Dan penelitian berakhir pada bulan September 2020.

Prosedur Penelitian

Sebelum mengadakan tindakan penelitian, peneliti mengadakan observasi serta mencari data kemampuan awal penguasaan materi Perpangkatan dan bentuk akar dari Peserta didik. Model penelitian yang digunakan adalah model daring dengan menggunakan video pembelajaran, dimana dalam penelitian ini terdiri dari 2 poin dan dari setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, bervariasi dan refleksi.

Hasil Penelitian

Pra Tindakan Kelas

Sebelum dilakukan tindakan, siswa terlebih dahulu mengisi link kehadiran yaitu untuk mengetahui antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti dan pretest untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti

Persentase ketuntasan siswa sangat rendah dibandingkan dengan siswa yang belum tuntas. Nilai KKM siswa kelas IX di SMP Negeri 15 Seluma adalah 70. Siswa yang memperoleh nilai > 65 masih jauh lebih sedikit dibandingkan siswa yang memperoleh nilai < 65, yaitu siswa yang sudah tuntas melebihi KKM hanya 20% dari jumlah siswa yang mengikuti PJJ. Nilai rata-rata kelas juga masih rendah, yaitu hanya mencapai 47,50.

Poin 1

Setelah pembelajaran Jarak Jauh menggunakan *melalui video pembelajaran*, terjadi peningkatan persentase siswa yang tuntas KKM, yaitu pada pratindakan ketuntasan 20% meningkat pada poin I yaitu menjadi 47,83%.

Pembelajaran jarak Jauh dengan menggunakan melalui video pembelajaran setelah tindakan dapat meningkatkan persentase kehadiran dan ketuntasan daripada sebelum dilakukan tindakan.

Refleksi dilakukan untuk mencari kekurangan atau kendala yang ada pada Pembelajaran Jarak Jauh dengan menggunakan melalui video pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti

Poin II

Setelah Pembelajaran Jarak Jauh menggunakan melalui video pembelajaran , terjadi peningkatan persentase siswa yang tuntas KKM, yaitu pada pratindakan ketuntasan 20% meningkat pada poin I yaitu menjadi 47, 53% dan meningkat lagi pada poin II yaitu 78,57 %. Dapat disimpulkan bahwa sudah mencapai standar ketuntasan minimal yaitu sebesar 75% . Demikian halnya dengan rata-rata kelas yang juga ikut mengalami peningkatan dari poin I ke poin II. Pembelajaran Jarak Jauh menggunakan Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti melalui video pembelajaran dapat meningkatkan mutu pembelajaran jarak jauh dengan persentase ketuntasan yang lebih baik pada poin II dibandingkan pada poin I maupun pratindakan. Hal ini dapat dilihat dari diagram di bawah ini:

1. Refleksi

Pada Pelaksanaan pembelajaran poin II , nampak aktivitas pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih baik, karena kendala yang ditemui pada poin I dapat diperbaiki pada poin II ini. Data hasil observasi pada poin II telah dievaluasi, menunjukkan bahwa selama pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan melalui video pembelajaran pada poin II tidak terdapat kendala yang berarti dan secara keseluruhan pelaksanaan baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari indikator keberhasilan hasil belajar dalam pembelajaran menggunakan melalui video pembelajaran telah tercapai. Penilaian hasil belajar berupa rata-rata kemampuan penalaran mencapai 72,61 hal ini berarti melebihi KKM yang sudah ditentukan yaitu 70 dengan siswa yang tuntas sebanyak 25 orang (80 %) . Dengan demikian peneliti memutuskan kemampuan penalaran pada Pendidikan Agama Islam dan Budipekerti meningkat melalui pembelajaran menggunakan video pembelajaran sehingga penelitian tindakan kelas diakhiri pada poin II.

Pembahasan

Guru lebih banyak memberikan motivasi dan nasehat agar siswa lebih semangat lagi melaksanakan pembelajaran Jarak Jauh. Pada poin 2 pertemuan 3 kehadiran siswa 73,53% kemudian pada pertemuan 4 kehadiran siswa mencapai 82,53%, hal ini menunjukkan adanya kenaikan kehadiran siswa dalam kegiatan pembelajaran sebelumnya. Pada poin 2 Guru lebih memberikan kesempatan pada siswa untuk tanya jawab, Setelah poin I diatasi, maka persentase aktivitas siswa pada poin II meningkat menjadi 80,46 %, yang termasuk kategori baik. Pembelajaran Jarak Jauh poin ke 2 ini mengalami peningkatan dari pembelajaran sebelumnya. Begitu pula pada hasil belajar siswa meningkat ditunjukan dengan persentase ketuntasan siswa pada poin II mencapai 80 %. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase aktivitas siswa pada poin I 62,61 % menjadi 80,46 % pada poin II . Untuk hasil belajar persentasi ketuntasan siswa pada poin I yaitu 47,83 meningkat pada poin II yaitu 80 %.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh siswa pada poin I dan poin II maka dapat diketahui bahwa Pembelajaran Jarak Jauh dengan menggunakan melalui video pembelajaran dapat meningkatkan mutu pembelajaran jarak jauh meskipun belum 100% siswa kelas IX F di SMP Negeri 15 Seluma mengikuti PJJ ini pada Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas IX SMP Negeri 15 Seluma tahun 2020/2021 dari analisis data-data diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan melalui video pembelajaran dapat meningkatkan mutu pembelajaran jarak jauh. Hal ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya rata-rata kemampuan penalaran matematis siswa dari pra 47,50. Menjadi 67,52 pada poin I dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 72,61 serta angka persentase ketuntasan belajar siswa yang mengalami peningkatan dari prasiklus sebanyak 20 %, meningkat pada poin I sebanyak 67,65% meningkat pada poin II sebanyak 80%.

Bibliografi

Unung Solihat, unungsolihat72@gmail.com internet

Putranti, Nurita, 2007, *Tutor Sebaya*, Jakarta: Internet

Sunita Nita, *Media Pembelajaran Modul Elektronik (E-Modul) Sebagai Sarana Pembelajaran Jarak Jauh* :[researchgate.net/publication/341251534_Media_Pembelajaran_Modul_Elektronik_E-Modul_Sebagai_Sarana_Pembelajaran_Jarak_Jauh](https://www.researchgate.net/publication/341251534_Media_Pembelajaran_Modul_Elektronik_E-Modul_Sebagai_Sarana_Pembelajaran_Jarak_Jauh)

Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang *Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*

